

BAB III

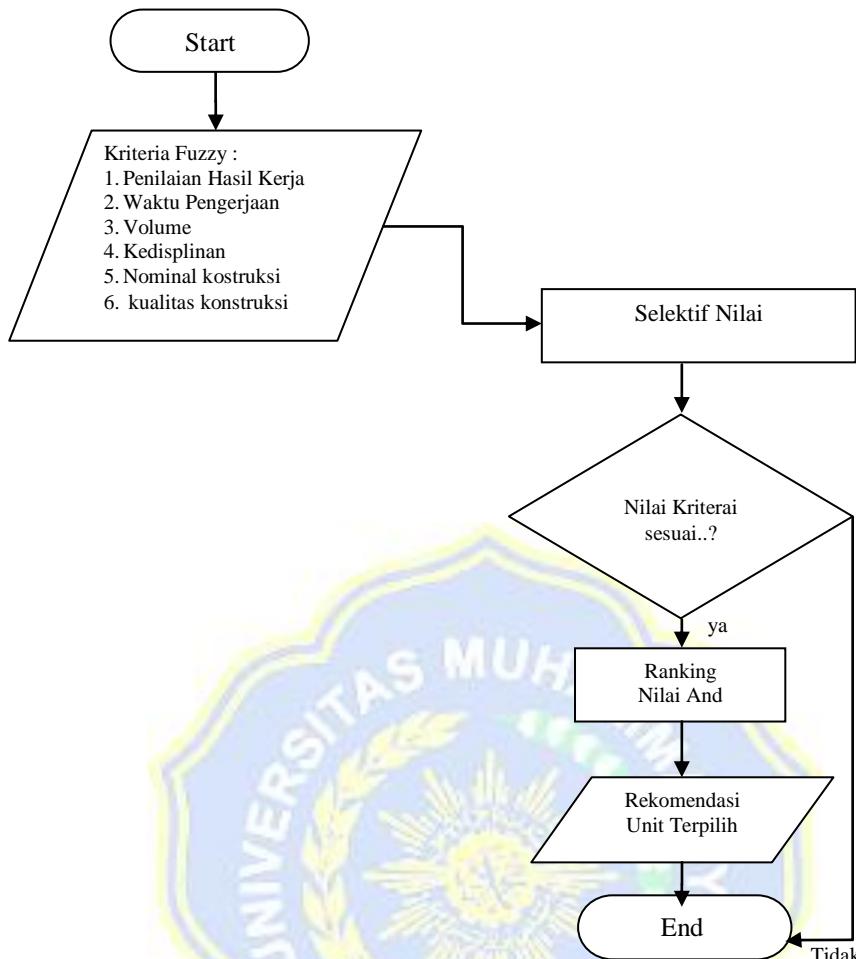
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Perancangan yang dilakukan dengan proses analisa dengan menggunakan perancangan dari *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani* yang didapatkan pada proses observasi dari pihak perusahaan. Permasalahan pada proses rekomendasi unit konstruksi sesuai dengan kebutuhan project dari perusahaan, dikarenakan banyaknya daftar unit konstruksi serta berbagai kebutuhan yang berbeda. Untuk penganalisaan data dilakukan dengan tujuan pengolahan data yang dikumpulkan sebagai kriteria nilai dan digunakan berdasarkan data pada proses perusahaan sebagai data analisa dari pihak perusahaan.

Untuk pemenuhan permintaan project konstruksi dilakukan dengan berbagai keahlian dengan bidang yang berbeda dengan konstruksi yang memiliki tingkat kerumitan. Banyaknya permintaan yang terus meningkat membuat perusahaan harus memilih unit yang tepat dalam melaksanakan project dari konsumen. Beraneka ragam dan pelanggan yang terus bertambah, sehingga proses pemilihan yang dilakukan perusahaan membutuhkan proses waktu yang cukup lama pada proses rekomendasi. Suatu perancangan sistem yang mampu melakukan analisa data maka perlu dibuat sistem yang mampu merekomendasikan dengan menggunakan *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani*. Hasil evaluasi serta observasi data dengan cara identifikasi masalah dan mencari sumber dari masalah tersebut dengan *flowchart* dan *Entity relation Diagram* sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan.

Dari hasil analisa yang didapatkan observasi perusahaan berdasarkan hasil survey dengan data perusahaan yang kemudian dinilai kelayakan unit konstruksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. yang Berikut untuk alur proses rekomendasi *unit konstruksi* pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1. Flowchart SPK Unit konstruksi

Berikut untuk alur proses rekomendasi pemilihan *unit konstruksi* sesuai dengan kebutuhan konsumen yang ada pada sistem diolah sebagai berikut :

- Tahapan yang dengan menggunakan input kriteria *unit konstruksi* antara lain : Penilaian Hasil Kerja, Waktu Pengerjaan, Volume, Kedisiplinan, nominal konstruksi, dan kualitas konstruksi.
- Dilanjutkan dengan memilih *unit konstruksi* sesuai dengan kriteria sesuai kebutuhan project, dilakukan proses selektif dimana proses pemilihan sesuai dengan kebutuhan.
- Observasi hasil data yang didapat dari pihak peusahaan menggunakan proses *perhitungan Fuzzy Database Model Tahani* berdasarkan bobot nilai konstruksi pada proses pemilihan *unit konstruksi*, jika tidak maka langsung berhenti dan jika ada langsung proses *unit konstruksi* terpilih.

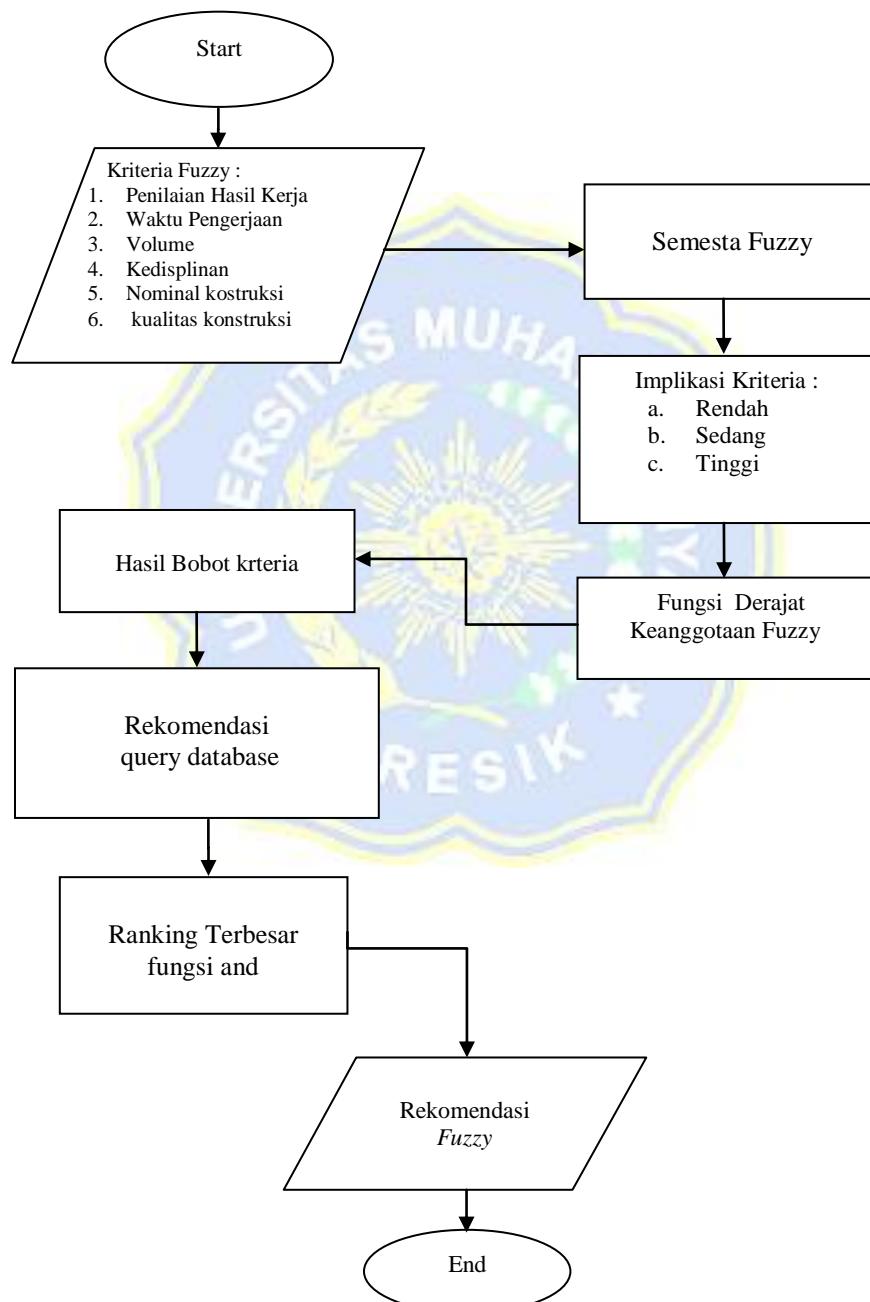
3.2 Hasil Analisis

Proses *analisis system* yang dilakukan dengan menggunakan data didapatkan hasil yang memudahkan pada perancangan dan pembuatan sistem, untuk hasil evaluasi sistem yang bertujuan untuk mengatasi kondisi kesulitan dalam keputusan pada proses rekomendasi *unit konstruksi* sesuai dengan kebutuhan dari konsumen. Pada pihak rekomendasi yang dilakukan sales pada perusahaan berdasarkan kriteria seleksi *unit konstruksi* senagai berikut : Penilaian Hasil Kerja, Waktu Pengerjaan, Volume, Kedisiplinan, nominal konstruksi, dan kualitas konstruksi. Berikut Untuk hasil dari analisa dari proses pengolahan data serta pembuatan *Decision Support Sistem* dengan menggunakan metode *Fuzzy Database Model Tahani* proses pemilihan *unit konstruksi* pada CV. JENGGONG MULYA JAYA, berikut untuk data *unit konstruksi* dengan 32 data altenatif. Dari analisa sistem yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Proses penentuan sistem dilakukan dengan membuat dan mengembangkan sistem yang ada, maupun mengganti sistem yang telah ada yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari sistem agar lebih efektif dan efisien.
- b) Penggambaran dari aplikasi *Decision Support Sistem* dengan menggunakan metode *Fuzzy Database Model Tahani* proses pemilihan rekomendasi *unit konstruksi* pada CV. JENGGONG MULYA JAYA nilai yaitu : Penilaian Hasil Kerja, Waktu Pengerjaan, Volume, Kedisiplinan, nominal konstruksi, dan kualitas konstruksi. Kesalahan pada *user* pada proses inputan data menyebabkan terjadinya keakuratan pada proses pengolahan data yang kurang efektif.
- c) Pada proses pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan fungsi keanggotaan *Fuzzy* dengan implikasi pada proses pengolahan data lebih efektif.

3.2.1 Metode Fuzzy Database Model tahani

Metode Fuzzy Database model Tahani merupakan metode yang digunakan untuk memilih sesuai dengan kebutuhan dengan nilai bobot dari kriteria dengan menggunakan semesta fuzzy. Sesuai dengan fungsi keanggotaan *fuzzy* dari setiap kriteria dilakukan dengan setiap subkriteria. Berikut alur proses perhitungan *Fuzzy Query Model* Tahani dapat dilihat pada gambar 3.2 :



Gambar 3.2 Flowchart System Fuzzy Database Tahani

Keterangan :

- a) Langkah pertama pada proses input nilai data dari kriteria nilai *recruitment* dengan nilai Penilaian Hasil Kerja, Waktu Pengerjaan, Volume, Kedisiplinan, nominal konstruksi, dan kualitas konstruksi
- b) Langkah berikutnya ditentukan dengan detail proses perhitungan dari batasan semesta *fuzzy* yang diambil dari nilai tertinggi dan nilai terendah dari data *Unit konstruksi*
- c) Proses dilanjutkan dengan penentuan himpunan dari setiap kriteria dengan menentukan batasan kriteria dengan menggunakan semesta *fuzzy*
- d) Dilakukan proses perhitungan nilai fungsi keanggotaan *fuzzy*
- e) Detail proses perhitungan pembobotan nilai dari fungsi keanggotaan
- f) Dan untuk perhitungan bobot nilai dari setiap kriteria dilanjutkan dengan penentuan query *database* dengan fungsi and
- g) Proses akhir perhitungan maka dilakukan dengan sorting nilai dengan menggunakan nilai fungsi and untuk proses *unit konstruksi* terpilih

Pada proses penilaian detail kriteria yang didapatkan dari perusahaan, berikut langkah-langkah dari *fuzzy database Tahani* pada proses perhitungan :

1. Nilai kriteria data *unit konstruksi*
2. Semesta *fuzzy*
3. Himpunan/implikasi kriteria
4. Detail Fungsi Keanggotaan *Fuzzy*
5. Penentuan bobot tiap Kriteria
6. Pemilihan query-an *database*
7. Rangking fungsi and

3.3 Perhitungan Metode Fuzzy Database Model Tahani

Pemilihan dari *unit konstruksi* dilakukan dengan proses query yang dilakukan dengan penentuan fungsi and sesuai dengan kebutuhan dari

konsumen perusahaan dari hasil perancangan system sesuai menggunakan data *unit konstruksi* yang berguna untuk mengetahui proses dari kebutuhan pelanggan. Untuk pengolahan data yang sesuai maka dibutuhkan beberapa kriteria yang nantinya digunakan sebagai penilaian dalam pembandingan pemilihan antara lain : Penilaian Hasil Kerja, Waktu Pengerjaan, Volume, Kedisiplinan, nominal konstruksi, dan kualitas konstruksi. Tujuan dari hasil proses rekomendasi mempermudah bagi konsumen dalam merekomendasikan berbagai jenis *unit konstruksi* yang memiliki berbagai spesifikasi yang berbeda-beda, menghasilkan seleksi sehingga penseleksian lebih efektif dan cepat. Berikut untuk detail keterangan dari penilaian kriteria sebagai berikut :

1. Penilaian Hasil = Merupakan value nilai unit konstruksi sesuai Kerja % dengan fungsi dan kebutuhan
2. Waktu Pengerjaan (hari) = Lama waktu pengerjaan unit konstruksi berdasarkan bentuk dari *unit konstruksi*
3. Volume (m²) = Luas dari *unit konstruksi* yang dikerjakan pada *unit konstruksi*
4. Kedisiplinan = Ketepatan pengerjaan dalam target yang telah ditentukan
5. Nominal konstruksi = *Besaran project* yang dikerjakan dan diberikan sebagai besaran dari hasil evaluasi perusahaan terhadap permintaan pelanggan
6. Kualitas konstruksi = Kualitas dari proses pengerjaan dari unit konstruksi dari hasil proses yang didapatkan project dari perusahaan

Berikut untuk data *unit konstruksi* yang didapatkan dari hasil observasi pada perusahaan CV. JENGGONG MULYA JAYA, maka didapatkan 32 sampel data *unit konstruksi* yang telah berhasil ditabelkan tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Data Unit konstruksi CV. JENGGONG MULYA JAYA

| NO | UNIT KONSTRUKSI | Penilaian Hasil Kerja % | Waktu Penggerjaan(hari) | Volume (m2) | Kedisi plinan | Nominal konstruksi | kualitas konstruksi |
|----|-----------------|-------------------------|-------------------------|-------------|---------------|--------------------|---------------------|
| 1 | UN001 | 95 | 32 | 100 | 95 | 275,000,000 | 95 |
| 2 | UN002 | 80 | 42 | 90 | 80 | 280,000,000 | 80 |
| 3 | UN003 | 75 | 52 | 80 | 75 | 275,000,000 | 85 |
| 4 | UN004 | 79 | 50 | 60 | 100 | 200,000,000 | 90 |
| 5 | UN005 | 88 | 35 | 60 | 85 | 300,000,000 | 95 |
| 6 | UN006 | 76 | 40 | 120 | 90 | 210,000,000 | 95 |
| 7 | UN007 | 78 | 41 | 86 | 85 | 250,000,000 | 80 |
| 8 | UN008 | 60 | 42 | 60 | 60 | 230,000,000 | 75 |
| 9 | UN009 | 75 | 30 | 80 | 65 | 300,000,000 | 85 |
| 10 | UN010 | 75 | 35 | 80 | 95 | 208,000,000 | 85 |
| 11 | UN011 | 100 | 52 | 100 | 80 | 250,000,000 | 80 |
| 12 | UN012 | 60 | 50 | 75 | 75 | 225,000,000 | 75 |
| 13 | UN013 | 85 | 45 | 90 | 65 | 205,000,000 | 95 |
| 14 | UN014 | 76 | 33 | 80 | 80 | 280,000,000 | 80 |
| 15 | UN015 | 95 | 44 | 86 | 75 | 291,000,000 | 85 |
| 16 | UN016 | 80 | 42 | 75 | 100 | 200,000,000 | 90 |
| 17 | UN017 | 75 | 30 | 130 | 85 | 300,000,000 | 95 |
| 18 | UN018 | 79 | 45 | 40 | 90 | 280,000,000 | 95 |
| 19 | UN019 | 95 | 52 | 80 | 95 | 250,000,000 | 80 |
| 20 | UN020 | 76 | 50 | 90 | 95 | 200,000,000 | 75 |
| 21 | UN021 | 75 | 35 | 100 | 80 | 300,000,000 | 80 |
| 22 | UN022 | 79 | 40 | 75 | 75 | 285,000,000 | 75 |
| 23 | UN023 | 83 | 44 | 80 | 100 | 250,000,000 | 100 |
| 24 | UN024 | 90 | 42 | 90 | 85 | 200,000,000 | 85 |
| 25 | UN025 | 95 | 30 | 100 | 90 | 300,000,000 | 90 |

| | | | | | | | |
|----|-------|-----|----|----|-----|-------------|----|
| 26 | UN026 | 60 | 45 | 75 | 95 | 280,000,000 | 95 |
| 27 | UN027 | 75 | 52 | 78 | 60 | 250,000,000 | 60 |
| 28 | UN028 | 65 | 50 | 80 | 85 | 200,000,000 | 85 |
| 29 | UN029 | 100 | 35 | 86 | 95 | 300,000,000 | 95 |
| 30 | UN030 | 60 | 40 | 65 | 80 | 280,000,000 | 80 |
| 31 | UN031 | 95 | 44 | 66 | 75 | 250,000,000 | 75 |
| 32 | UN032 | 85 | 42 | 80 | 100 | 200,000,000 | 60 |

Dari hasil observasi data yang didapatkan pada CV. JENGGONG MULYA JAYA, maka dilakukan proses pemecahan masalah dan membaginya menjadi permasalahan yang lebih sederhana dengan diagaram alir prosedur operasional, serta perancangan sistem pada umumnya sebelum menuju siklus operasi dan perancangan serta perkembangan dari sistem.

3.3.1 Kriteria *Fuzzy Database Tahani*

Kriteria didapatkan dari hasil evaluasi pihak perusahaan dilakukan dengan data *unit konstruksi* pada CV. JENGGONG MULYA JAYA yang dilakukan dalam digunakan sebagai langkah awal untuk proses dalam menentukan dan memilih dengan menggunakan *fuzzy Database Tahani* dengan fungsi keanggotaan *fuzzy*, nilai kriteria *fuzzy database Tahani* didapatkan kriteria anatara lain :

- 1 Penilaian Hasil Kerja % = u1
- 2 Waktu Penggerjaan(hari) = u2
- 3 Volume (m²) = u3
- 4 Kedisiplinan = u4
- 5 nominal konstruksi = u5
- 6 kualitas konstruksi = u6

Penentuan data kriteria dari *unit konstruksi* menggunakan hasil obeservasi pada unit konstruksi *unit konstruksi* yang direkomendasikan perusahaan CV. JENGGONG MULYA JAYA pada konsumen, untuk detail data observasi perusahaan tersebut digunakan sebagai penentuan nilai dengan menggunakan kriteria dengan data keanggotaan *fuzzy*. Dari nilai akan dilakukan proses penetuan *Decision Support Sistem* dengan menggunakan metode *Fuzzy Database Model Tahani* proses *unit konstruksi* rekomendasi pada CV. JENGGONG MULYA JAYA. Sebelum proses konversi kedalam keanggotaan *fuzzy*.

Untuk semesta pembicara didapatkan dari nilai maximum dan minimum dari data *unit konstruksi*, berikut nilai semesta *fuzzy* yang digunakan pada proses pemilihan data unit konstruksi *unit konstruksi*, untuk mendapatkan batasan semesta *fuzzy* didapatkan dengan proses mengambil nilai tertinggi dan terendah dari data dan untuk proses nilai . Untuk hasil dari semesta *fuzzy* hasilnya dapat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Semesta *Fuzzy* masing-masing kriteria

| | Penilaian Hasil Kerja % | Waktu Penggeraan (hari) | Volume (m ²) | Kedisi plinan | Nominal konstruksi | Kualitas konstruksi |
|--------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------|--------------------|---------------------|
| rendah | 60 | 30 | 40 | 60 | 200,000,000.00 | 60 |
| sedang | 80 | 41 | 85 | 80 | 250,000,000.00 | 80 |
| tinggi | 100 | 52 | 130 | 100 | 300,000,000.00 | 100 |

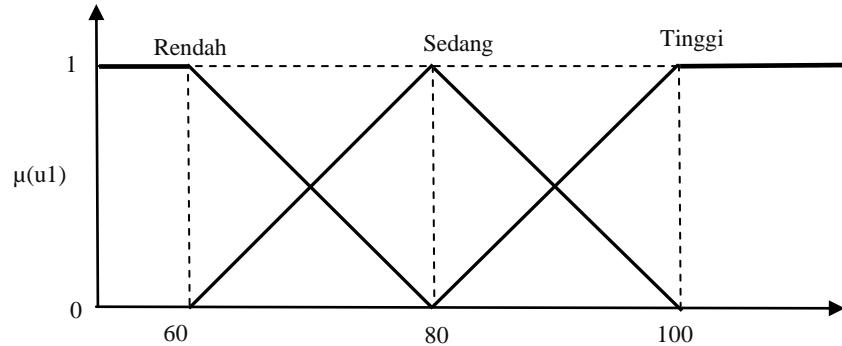
3.3.2 Fungsi Keanggotaan *Fuzzy*

Detail nilai keanggotaan berasal dari semesta *fuzzy* dengan Nilai keanggotaannya (derajat keanggotaan), dari hasil nilai fungsi keanggotaan memiliki interval nilai antara 0 dan 1, untuk rumus dari pehitungan dari setiap fungsi keanggotaan yang digunakan menggunakan 3 fungsi kurva antara lain :

- a) kurva naik
- b) kurva turun
- c) kurva segitiga.

Berikut untuk perumusan fungsi anggota *fuzzy*, dapat dilihat pada gambar 3.3 hingga gambar 3.9 yaitu :

1. Penilaian hasil kerja ($u1$)



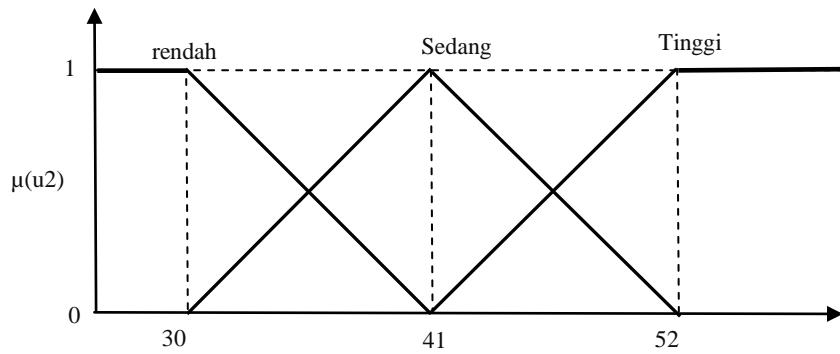
Gambar 3.3 Fungsi keanggotaan Penilaian hasil kerja ($u1$)

$$\mu \text{ Penilaian hasil kerja (}u1\text{) rendah} = \begin{cases} 1; & u1 \leq 60 \\ (80-u1)/(80-60) & 60 \leq u1 \leq 80 \\ 0 & u1 \geq 80 \end{cases}$$

$$\mu \text{ Penilaian hasil kerja (}u1\text{) Sedang} = \begin{cases} 0; & 60 \leq u1 \text{ atau } u1 \geq 100 \\ (u1-60)/(80-60) & 60 \leq u1 \leq 80 \\ (100-u1)/(100-80) & 80 \leq u1 \leq 100 \\ 1; & \end{cases}$$

$$\mu \text{ Penilaian hasil kerja (}u1\text{) tinggi} = \begin{cases} 0; & u1 \leq 80 \\ (u1-80)/(100-80) & 80 \leq u1 \leq 100 \\ 1; & u1 \geq 100 \end{cases}$$

2. Waktu Pengerjaan ($u2$)



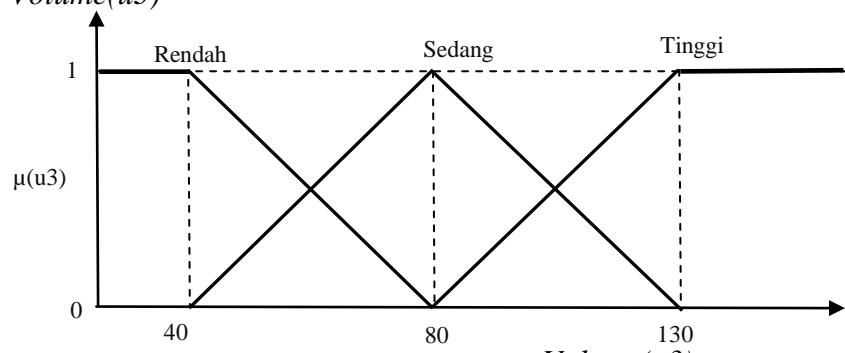
Gambar 3.4 Fungsi keanggotaan *Size* (v2)

$$\mu \text{ Waktu Pengerjaan } (u_2) \text{ rendah} = \begin{cases} 1; & u_2 \leq 30 \\ (41-u_2)/(41-30) & 30 \leq u_2 \leq 41 \\ 0 & u_2 \geq 41 \end{cases}$$

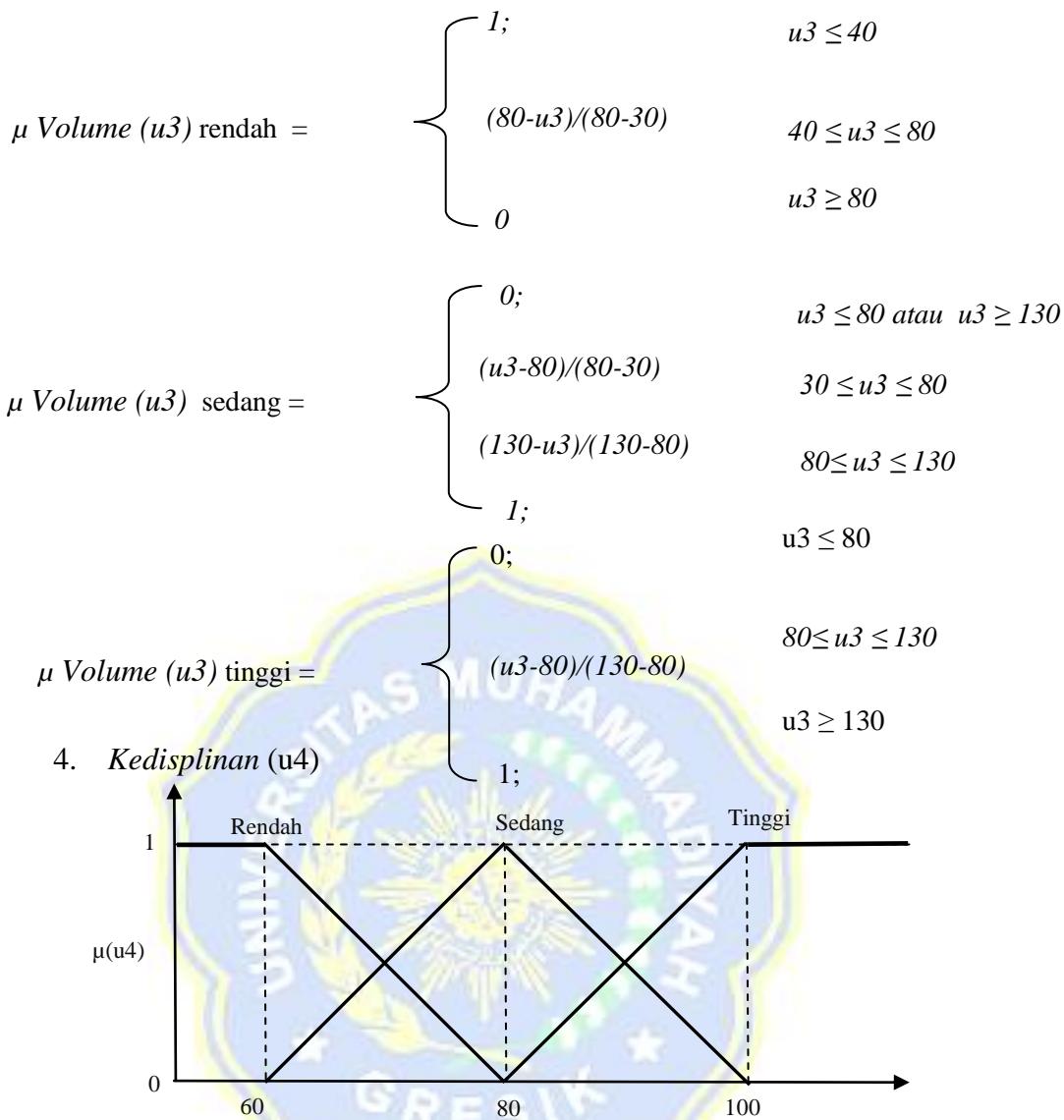
$$\mu \text{ Waktu Pengerjaan } (u_2) \text{ Sedang} = \begin{cases} 0; & u_2 \leq 41 \text{ atau } u_2 \geq 30 \\ (u_2-30)/(41-30) & 30 \leq u_2 \leq 41 \\ (52-u_2)/(52-41) & 41 \leq u_2 \leq 52 \\ 1; & u_2 \geq 52 \end{cases}$$

$$\mu \text{ Waktu Pengerjaan } (u_2) \text{ tinggi} = \begin{cases} 0; & u_2 \leq 41 \\ (u_2-41)(52-41) & 41 \leq u_2 \leq 52 \\ 1; & u_2 \geq 52 \end{cases}$$

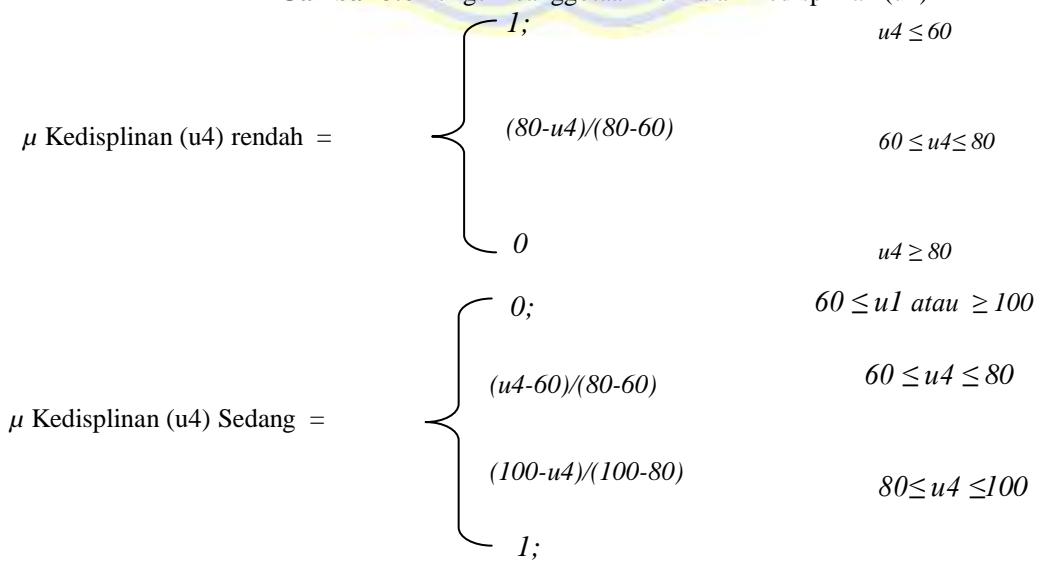
3. $Volume(u_3)$



Gambar 3.5 Fungsi keanggotaan *Volume*(u_3)

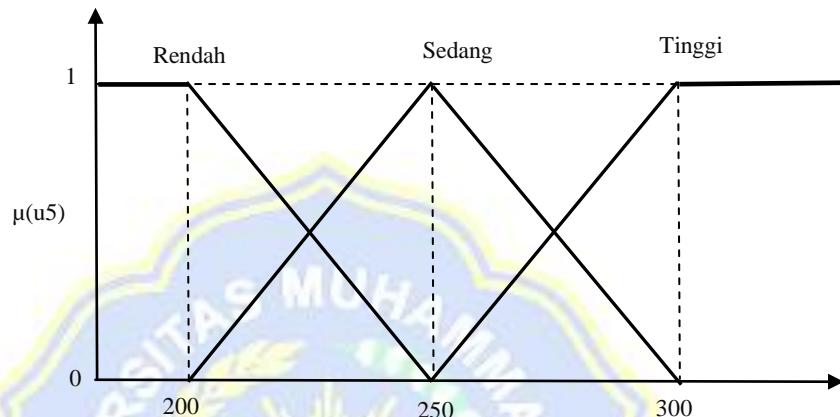


Gambar 3.6 Fungsi keanggotaan Penilaian Kedisiplinan (u4)



$$\mu_{\text{Kedisiplinan}}(u_4) \text{ tinggi} = \begin{cases} 0; & u_4 \leq 80 \\ (u_4 - 80)/(100 - 80) & 80 \leq u_4 \leq 100 \\ 1; & u_4 \geq 100 \end{cases}$$

5. Nominal Konstruksi (u_5)



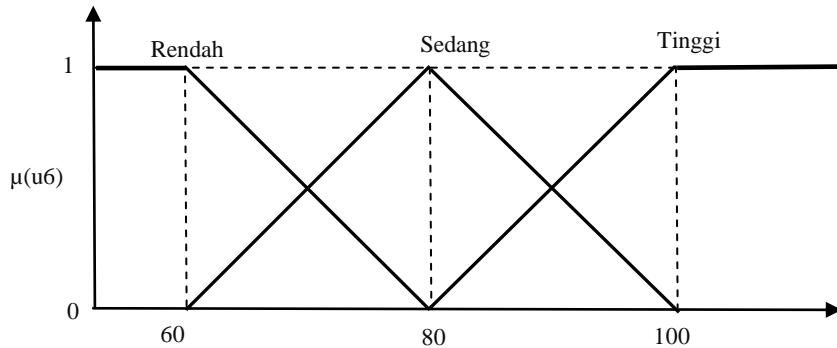
Gambar 3.7 Fungsi keanggotaan nilai Konstruksi (u_5)

$$\mu_{\text{nilai Konstruksi}}(u_5) \text{ rendah} = \begin{cases} 1; & u_5 \leq 200 \\ (250 - u_5)/(250 - 200) & 200 \leq u_5 \leq 250 \\ 0 & u_5 \geq 250 \end{cases}$$

$$\mu_{\text{nilai Konstruksi}}(u_5) \text{ sedang} = \begin{cases} 0; & u_5 \leq 200 \text{ atau } u_5 \geq 300 \\ (u_5 - 200)/(250 - 200) & 200 \leq u_5 \leq 250 \\ (300 - u_5)/(300 - 250) & 250 \leq u_5 \leq 300 \\ 1; & u_5 \leq 250 \end{cases}$$

$$\mu_{\text{nilai Konstruksi}}(u_5) \text{ tinggi} = \begin{cases} 0; & 250 \leq u_5 \leq 300 \\ (u_5 - 250)/(300 - 250) & u_5 \geq 300 \\ 1; & u_5 \leq 250 \end{cases}$$

6. Kualitas Konstruksi (u_6)



Gambar 3.8 Fungsi keanggotaan Penilaian Kualitas Konstruksi (u_6)

$$\mu \text{ Kualitas Konstruksi } (u_6) \text{ rendah} = \begin{cases} 1; & u_6 \leq 60 \\ (80-u_6)/(80-60) & 60 \leq u_6 \leq 80 \\ 0 & u_6 \geq 80 \end{cases}$$

$$\mu \text{ Kualitas Konstruksi } (u_6) \text{ Sedang} = \begin{cases} 0; & 60 \leq u_6 \text{ atau } u_6 \geq 100 \\ (u_6-60)/(80-60) & 60 \leq u_6 \leq 80 \\ (100-u_6)/(100-80) & 80 \leq u_6 \leq 100 \\ 1; & \end{cases}$$

$$\mu \text{ Kualitas Konstruksi } (u_6) \text{ tinggi} = \begin{cases} 0; & u_6 \leq 80 \\ (u_6-80)/(100-80) & 80 \leq u_6 \leq 100 \\ 1; & u_6 \geq 100 \end{cases}$$

3.3.3 Derajat Keanggotaan Fuzzy

Nilai derajat keanggotaan *fuzzy* dilakukan untuk menentukan nilai bobot dari setiap kriteria yang bertujuan sebagai nilai yang dipilih dalam proses rekomendasi query pada database. yang nantinya digunakan sebagai detail perhitungan dari proses query *database* dengan hasil hasil dari evaluasi pengelompokan data dengan inputan nilai dari Kriteria, dari dengan pemilihan dari setiap type jenis *unit konstruksi* yang direkomendasikan pada CV.

JENGGONG MULYA JAYA, berikut proses perhitungan bobot keanggotaan fuzzy dengan kriteria Penilaian Hasil Kerja % :

a) Kriteria Penilaian Hasil Kerja % (u1) :

1. Type UN001 Penilaian Hasil Kerja % (u1) dengan nilai 95 :

$$\mu \text{ rendah } [u1] = \text{ nilai } u1 \geq 80 \text{ maka } u1 = 0$$

$$\mu \text{ sedang } [u1] = (u1-80)/(100-80)$$

$$= (95-80)/(100-80)$$

$$= 0.25$$

$$\mu \text{ tinggi } [u1] = (100-u1)/(100-80)$$

$$= (100-95)/(100-80)$$

$$= 0.75$$

2. Type UN002 Penilaian Hasil Kerja % (u1) dengan nilai 80 :

$$\mu \text{ rendah } [u1] = \text{ nilai } u1 \leq 80 \text{ maka } u1 = 0$$

$$\mu \text{ sedang } [u1] = \text{ nilai } u1 = 80 \text{ maka } u1 = 1$$

$$\mu \text{ tinggi } [u1] = \text{ nilai } u1 \geq 80 \text{ maka } u1 = 0$$

3. Perhitungan dilakukan hingga data ke - 32.

Perhitungan derajat keanggotaan dengan nilai hasil Penilaian Hasil Kerja % (u1), dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3 bobot kriteria Penilaian Hasil Kerja % (u1)

| NO | UNIT KONSTRUKSI | Penilaian Hasil Kerja % | rendah | sedang | tinggi |
|----|-----------------|-------------------------|--------|--------|--------|
| 1 | UN001 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 2 | UN002 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 3 | UN003 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 4 | UN004 | 79 | 0.0500 | 0.9500 | 0.0000 |
| 5 | UN005 | 88 | 0.0000 | 0.6000 | 0.4000 |
| 6 | UN006 | 76 | 0.2000 | 0.8000 | 0.0000 |
| 7 | UN007 | 78 | 0.1000 | 0.9000 | 0.0000 |
| 8 | UN008 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 9 | UN009 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 10 | UN010 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 11 | UN011 | 100 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 12 | UN012 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 13 | UN013 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |

| | | | | | |
|----|-------|-----|--------|--------|--------|
| 14 | UN014 | 76 | 0.2000 | 0.8000 | 0.0000 |
| 15 | UN015 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 16 | UN016 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 17 | UN017 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 18 | UN018 | 79 | 0.0500 | 0.9500 | 0.0000 |
| 19 | UN019 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 20 | UN020 | 76 | 0.2000 | 0.8000 | 0.0000 |
| 21 | UN021 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 22 | UN022 | 79 | 0.0500 | 0.9500 | 0.0000 |
| 23 | UN023 | 83 | 0.0000 | 0.8500 | 0.1500 |
| 24 | UN024 | 90 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 25 | UN025 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 26 | UN026 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 27 | UN027 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 28 | UN028 | 65 | 0.7500 | 0.2500 | 0.0000 |
| 29 | UN029 | 100 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 30 | UN030 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 31 | UN031 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 32 | UN032 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |

b) Waktu Pengerjaan(hari) (u2) :

1. Type UN001 Penilaian Waktu Pengerjaan(hari) (u2) dengan nilai 32 :

$$\begin{aligned}
 \mu \text{ rendah}[u2] &= (u2-32)/(41-30) \\
 &= (32-30)/(41-30) \\
 &= 0.8182 \\
 \mu \text{ sedang}[u2] &= (52-u2)/(52-41) \\
 &= (52-32)/(52-41) \\
 &= 0.1818 \\
 \mu \text{ tinggi } [u2] &= \text{nilai u1} \leq 41 \text{ maka } u2 = 0
 \end{aligned}$$

2. Type UN002 Penilaian Hasil Kerja % (u2) dengan nilai 42 :

$$\begin{aligned}
 \mu \text{ rendah } [u2] &= \text{nilai u1} \geq 41 \text{ maka } u2 = 0 \\
 \mu \text{ sedang } [u2] &= (u2-32)/(41-30) \\
 &= (42-30)/(41-30) \\
 &= 0.9091 \\
 \mu \text{ tinggi } [u2] &= (52-u2)/(52-41) \\
 &= (52-42)/(52-41)
 \end{aligned}$$

$$= 0.0909$$

3. Perhitungan dilakukan hingga data ke - 32.

Perhitungan derajat keanggotaan Penilaian Hasil Kerja % (u2), dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Nilai bobot kriteria Penilaian Hasil Kerja % (u2)

| NO | UNIT KONSTRUKSI | Waktu Pengerjaan(hari) | rendah | sedang | tinggi |
|----|-----------------|------------------------|--------|--------|--------|
| 1 | UN001 | 32 | 0.8182 | 0.1818 | 0.0000 |
| 2 | UN002 | 42 | 0.0000 | 0.9091 | 0.0909 |
| 3 | UN003 | 52 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 4 | UN004 | 50 | 0.0000 | 0.1818 | 0.8182 |
| 5 | UN005 | 35 | 0.5455 | 0.4545 | 0.0000 |
| 6 | UN006 | 40 | 0.0909 | 0.9091 | 0.0000 |
| 7 | UN007 | 41 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 8 | UN008 | 42 | 0.0000 | 0.9091 | 0.0909 |
| 9 | UN009 | 30 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 10 | UN010 | 35 | 0.5455 | 0.4545 | 0.0000 |
| 11 | UN011 | 52 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 12 | UN012 | 50 | 0.0000 | 0.1818 | 0.8182 |
| 13 | UN013 | 45 | 0.0000 | 0.6364 | 0.3636 |
| 14 | UN014 | 33 | 0.7273 | 0.2727 | 0.0000 |
| 15 | UN015 | 44 | 0.0000 | 0.7273 | 0.2727 |
| 16 | UN016 | 42 | 0.0000 | 0.9091 | 0.0909 |
| 17 | UN017 | 30 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 18 | UN018 | 45 | 0.0000 | 0.6364 | 0.3636 |
| 19 | UN019 | 52 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 20 | UN020 | 50 | 0.0000 | 0.1818 | 0.8182 |
| 21 | UN021 | 35 | 0.5455 | 0.4545 | 0.0000 |
| 22 | UN022 | 40 | 0.0909 | 0.9091 | 0.0000 |
| 23 | UN023 | 44 | 0.0000 | 0.7273 | 0.2727 |
| 24 | UN024 | 42 | 0.0000 | 0.9091 | 0.0909 |
| 25 | UN025 | 30 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 26 | UN026 | 45 | 0.0000 | 0.6364 | 0.3636 |
| 27 | UN027 | 52 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 28 | UN028 | 50 | 0.0000 | 0.1818 | 0.8182 |
| 29 | UN029 | 35 | 0.5455 | 0.4545 | 0.0000 |
| 30 | UN030 | 40 | 0.0909 | 0.9091 | 0.0000 |
| 31 | UN031 | 44 | 0.0000 | 0.7273 | 0.2727 |
| 32 | UN032 | 42 | 0.0000 | 0.9091 | 0.0909 |

c) kriteria nilai *Volume (u3)* :

1. Type UN001 Penilaian *Volume (u3)* dengan nilai 100 :

$$\begin{aligned}\mu \text{ rendah}[u3] &= \text{nilai } u3 \geq 85 \text{ maka } u3 = 0 \\ \mu \text{ sedang}[u3] &= (u3-85)/(130-85) \\ &= (100-85)/(130-85) \\ &= 0.6667 \\ \mu \text{ tinggi } [u3] &= (130-u3)/(130-85) \\ &= (130-100)/(130-85) \\ &= 0.333\end{aligned}$$

2. Type UN002 Penilaian *Volume (u3)* dengan nilai 90 :

$$\begin{aligned}\mu \text{ rendah}[u3] &= \text{nilai } u3 \geq 85 \text{ maka } u3 = 0 \\ \mu \text{ sedang}[u3] &= (u3-85)/(130-85) \\ &= (90-85)/(130-85) \\ &= 0.8889 \\ \mu \text{ tinggi } [u3] &= (130-u3)/(130-85) \\ &= (130-90)/(130-85) \\ &= 0.1111\end{aligned}$$

3. Perhitungan dilakukan hingga data ke - 32.

Perhitungan derajat keanggotaan dengan nilai *Volume (u3)*, dapat dilihat pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5 Perhitungan bobot kriteria *Volume (u3)*

| NO | UNIT KONSTRUKSI | Volume (m ²) | rendah | sedang | tinggi |
|----|-----------------|-----------------------------|--------|--------|--------|
| 1 | UN001 | 100 | 0.0000 | 0.6667 | 0.3333 |
| 2 | UN002 | 90 | 0.0000 | 0.8889 | 0.1111 |
| 3 | UN003 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |
| 4 | UN004 | 60 | 0.5556 | 0.4444 | 0.0000 |
| 5 | UN005 | 60 | 0.5556 | 0.4444 | 0.0000 |
| 6 | UN006 | 120 | 0.0000 | 0.2222 | 0.7778 |
| 7 | UN007 | 86 | 0.0000 | 0.9778 | 0.0222 |
| 8 | UN008 | 60 | 0.5556 | 0.4444 | 0.0000 |

| | | | | | |
|----|-------|-----|--------|--------|--------|
| 9 | UN009 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |
| 10 | UN010 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |
| 11 | UN011 | 100 | 0.0000 | 0.6667 | 0.3333 |
| 12 | UN012 | 75 | 0.2222 | 0.7778 | 0.0000 |
| 13 | UN013 | 90 | 0.0000 | 0.8889 | 0.1111 |
| 14 | UN014 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |
| 15 | UN015 | 86 | 0.0000 | 0.9778 | 0.0222 |
| 16 | UN016 | 75 | 0.2222 | 0.7778 | 0.0000 |
| 17 | UN017 | 130 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 18 | UN018 | 40 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 19 | UN019 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |
| 20 | UN020 | 90 | 0.0000 | 0.8889 | 0.1111 |
| 21 | UN021 | 100 | 0.0000 | 0.6667 | 0.3333 |
| 22 | UN022 | 75 | 0.2222 | 0.7778 | 0.0000 |
| 23 | UN023 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |
| 24 | UN024 | 90 | 0.0000 | 0.8889 | 0.1111 |
| 25 | UN025 | 100 | 0.0000 | 0.6667 | 0.3333 |
| 26 | UN026 | 75 | 0.2222 | 0.7778 | 0.0000 |
| 27 | UN027 | 78 | 0.1556 | 0.8444 | 0.0000 |
| 28 | UN028 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |
| 29 | UN029 | 86 | 0.0000 | 0.9778 | 0.0222 |
| 30 | UN030 | 65 | 0.4444 | 0.5556 | 0.0000 |
| 31 | UN031 | 66 | 0.4222 | 0.5778 | 0.0000 |
| 32 | UN032 | 80 | 0.1111 | 0.8889 | 0.0000 |

d) Kriteria Kedisiplinan (u4) :

1. Type UN001 Kedisiplinan (u4) dengan nilai 95 :

$$\mu \text{ rendah } [u4] = \text{ nilai } u4 \geq 80 \text{ maka } u4 = 0$$

$$\mu \text{ sedang } [u4] = (u4-80) / (100-80)$$

$$= (95-80) / (100-80)$$

$$= 0.25$$

$$\mu \text{ tinggi } [u4] = (100-u4) / (100-80)$$

$$= (100-95) / (100-80)$$

$$= 0.75$$

2. Type UN002 Kedisiplinan (u4) dengan nilai 80 :

$$\mu \text{ rendah } [u4] = \text{ nilai } u4 \leq 80 \text{ maka } u4 = 0$$

$$\mu \text{ sedang } [u4] = \text{ nilai } u4 = 80 \text{ maka } u4 = 1$$

$$\mu \text{ tinggi } [u4] = \text{ nilai } u4 \geq 80 \text{ maka } u4 = 0$$

3. Perhitungan dilakukan hingga kriteria data ke - 32.

Perhitungan derajat keanggotaan dengan nilai Kedisiplinan (u4), dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6 Kriteria Bobot Kedisiplinan (u4)

| NO | UNIT KONSTRUKSI | Kedisiplinan | Volume (m ²) | nominal konstruksi | kualitas konstruksi |
|----|-----------------|--------------|--------------------------|--------------------|---------------------|
| 1 | UN001 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 2 | UN002 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 3 | UN003 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 4 | UN004 | 100 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 5 | UN005 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 6 | UN006 | 90 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 7 | UN007 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 8 | UN008 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 9 | UN009 | 65 | 0.7500 | 0.2500 | 0.0000 |
| 10 | UN010 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 11 | UN011 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 12 | UN012 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 13 | UN013 | 65 | 0.7500 | 0.2500 | 0.0000 |
| 14 | UN014 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 15 | UN015 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 16 | UN016 | 100 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 17 | UN017 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 18 | UN018 | 90 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 19 | UN019 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 20 | UN020 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 21 | UN021 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 22 | UN022 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 23 | UN023 | 100 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 24 | UN024 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 25 | UN025 | 90 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 26 | UN026 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 27 | UN027 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 28 | UN028 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 29 | UN029 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 30 | UN030 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 31 | UN031 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 32 | UN032 | 100 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |

e) Kriteria nilai *Nominal Konstruksi* (u5) :

1. Type UN001 *Nominal Konstruksi* (u5) dengan nilai 275,000,000 :

$$\begin{aligned}\mu \text{ rendah } [u5] &= \text{nilai } u5 \geq 250000000 \text{ maka } u5 = 0 \\ \mu \text{ sedang } [u5] &= (u5-270,000,000) / (300000000-250000000) \\ &= (275,000,000-250,000,000) / (300000000-250000000) \\ &= 0.25 \\ \mu \text{ tinggi } [u5] &= (300,000,000-u5) / (300000000-250000000) \\ &= (300,000,000-250,000,000) / (300000000-250000000) \\ &= 0.75\end{aligned}$$

2. Type UN002 *Nominal Konstruksi* (u5) dengan nilai 280.000.000 :

$$\begin{aligned}\mu \text{ rendah } [u5] &= \text{nilai } u5 \geq 250000000 \text{ maka } u5 = 0 \\ \mu \text{ sedang } [u5] &= (u5-250,000,000) / (300000000-250000000) \\ &= (275,000,000-250,000,000) / (300000000-250000000) \\ &= 0.4 \\ \mu \text{ tinggi } [u5] &= (275,000,000-u5) / (300000000-250000000) \\ &= (275,000,000-250,000,000) / (300000000-250000000) \\ &= 0.6\end{aligned}$$

Perhitungan dilakukan hingga kriteria data ke - 32.

Perhitungan derajat keanggotaan dengan nilai hasil *Nominal Konstruksi* (u5), dapat dilihat pada tabel 3.7 :

Tabel 3.7 Bobot kriteria *Nominal Konstruksi* (u5)

| NO | UNIT KONSTRUKSI | Nominal konstruksi | rendah | sedang | tinggi |
|----|-----------------|--------------------|--------|--------|--------|
| 1 | UN001 | 275,000,000 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 2 | UN002 | 280,000,000 | 0.0000 | 0.4000 | 0.6000 |
| 3 | UN003 | 275,000,000 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 4 | UN004 | 200,000,000 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 5 | UN005 | 300,000,000 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 6 | UN006 | 210,000,000 | 0.8000 | 0.2000 | 0.0000 |
| 7 | UN007 | 250,000,000 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 8 | UN008 | 230,000,000 | 0.4000 | 0.6000 | 0.0000 |

| | | | | | |
|----|-------|-------------|--------|--------|--------|
| 9 | UN009 | 300,000,000 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 10 | UN010 | 208,000,000 | 0.8400 | 0.1600 | 0.0000 |
| 11 | UN011 | 250,000,000 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 12 | UN012 | 225,000,000 | 0.5000 | 0.5000 | 0.0000 |
| 13 | UN013 | 205,000,000 | 0.9000 | 0.1000 | 0.0000 |
| 14 | UN014 | 280,000,000 | 0.0000 | 0.4000 | 0.6000 |
| 15 | UN015 | 291,000,000 | 0.0000 | 0.1800 | 0.8200 |
| 16 | UN016 | 200,000,000 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 17 | UN017 | 300,000,000 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 18 | UN018 | 280,000,000 | 0.0000 | 0.4000 | 0.6000 |
| 19 | UN019 | 250,000,000 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 20 | UN020 | 200,000,000 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 21 | UN021 | 300,000,000 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 22 | UN022 | 285,000,000 | 0.0000 | 0.3000 | 0.7000 |
| 23 | UN023 | 250,000,000 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 24 | UN024 | 200,000,000 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 25 | UN025 | 300,000,000 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 26 | UN026 | 280,000,000 | 0.0000 | 0.4000 | 0.6000 |
| 27 | UN027 | 250,000,000 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 28 | UN028 | 200,000,000 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 29 | UN029 | 300,000,000 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 30 | UN030 | 280,000,000 | 0.0000 | 0.4000 | 0.6000 |
| 31 | UN031 | 250,000,000 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 32 | UN032 | 200,000,000 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |

f) Kriteria nilai *Kualitas* (*u6*) :

1. Type UN001 *Kualitas* (*u6*) dengan nilai 95 :

$$\mu \text{ rendah } [u6] = \text{ nilai } u6 \geq 80 \text{ maka } u6 = 0$$

$$\begin{aligned}
 \mu \text{ sedang } [u6] &= (u6-80) / (100-80) \\
 &= (95-80) / (100-80) \\
 &= 0.25 \\
 \mu \text{ tinggi } [u6] &= (100-u6) / (100-80) \\
 &= (100-95) / (100-80) \\
 &= 0.75
 \end{aligned}$$

2. Type UN002 *Kualitas* (*u6*) dengan nilai 80 :

$$\begin{aligned}
 \mu \text{ rendah } [u6] &= \text{nilai } u6 \leq 80 \text{ maka } u4 = 0 \\
 \mu \text{ sedang } [u6] &= \text{nilai } u6 = 80 \text{ maka } u14 = 1 \\
 \mu \text{ tinggi } [u6] &= \text{nilai } u6 \geq 80 \text{ maka } u4 = 0
 \end{aligned}$$

3. Perhitungan dilakukan hingga kriteria data ke - 32.

Perhitungan derajat keanggotaan dengan nilai hasil *Kualitas* (*u6*),dapat dilihat pada tabel 3.8 :

Tabel 3.8 derajat keanggotaan kriteria nilai *Kualitas* (*u6*)

| NO | UNIT KONSTRUKSI | kualitas konstruksi | rendah | sedang | tinggi |
|----|-----------------|---------------------|--------|--------|--------|
| 1 | UN001 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 2 | UN002 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 3 | UN003 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 4 | UN004 | 90 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 5 | UN005 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 6 | UN006 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 7 | UN007 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 8 | UN008 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 9 | UN009 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 10 | UN010 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 11 | UN011 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 12 | UN012 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 13 | UN013 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 14 | UN014 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 15 | UN015 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 16 | UN016 | 90 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 17 | UN017 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 18 | UN018 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 19 | UN019 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 20 | UN020 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |

| | | | | | |
|----|-------|-----|--------|--------|--------|
| 21 | UN021 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 22 | UN022 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 23 | UN023 | 100 | 0.0000 | 0.0000 | 1.0000 |
| 24 | UN024 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 25 | UN025 | 90 | 0.0000 | 0.5000 | 0.5000 |
| 26 | UN026 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 27 | UN027 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |
| 28 | UN028 | 85 | 0.0000 | 0.7500 | 0.2500 |
| 29 | UN029 | 95 | 0.0000 | 0.2500 | 0.7500 |
| 30 | UN030 | 80 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 31 | UN031 | 75 | 0.2500 | 0.7500 | 0.0000 |
| 32 | UN032 | 60 | 1.0000 | 0.0000 | 0.0000 |

3.3.4 Query Pemilihan Unit konstruksi

Proses penentuan query database berdasarkan query pada proses *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani*, berikut detail query yang akan digunakan :

Rekomendasi Query Pertama →

- | | | | |
|---|--------------------------|------|----------|
| 1 | Penilaian Hasil Kerja % | = u1 | = sedang |
| 2 | Waktu Pengerjaan(hari) | = u2 | = rendah |
| 3 | Volume (m ²) | = u3 | = sedang |
| 4 | Kedisiplinan | = u4 | = sedang |
| 5 | nominal konstruksi | = u5 | = sedang |
| 6 | kualitas konstruksi | = u6 | = sedang |

Berikut query databasenya :

```
Select id_unitkonstruksi, nama_unitkonstruksi, hasil_kerja_sedang,
pengerjaan_rendah, volume_sedang, kedisiplinan_sedang,
nominal_sedang, kualitas_sedang
```

Untuk hasil pemilihan query didapatkan hasil dapat dilihat pada table 3.9 :

Tabel 3.9 Query Pertama

| No | UNIT KONSTRUKSI | sedang | Rendah | sedang | sedang | sedang | sedang |
|----|-----------------|-------------------------|-------------------------|-------------|--------------|--------------------|---------------------|
| | | Penilaian Hasil Kerja % | Waktu Penggerjaan(hari) | Volume (m2) | Kedisiplinan | Nominal konstruksi | kualitas konstruksi |
| 1 | UN001 | 0.2500 | 0.8182 | 0.6667 | 0.2500 | 0.5000 | 0.2500 |
| 2 | UN002 | 1.0000 | 0.0000 | 0.8889 | 1.0000 | 0.4000 | 1.0000 |
| 3 | UN003 | 0.7500 | 0.0000 | 0.8889 | 0.7500 | 0.5000 | 0.7500 |
| 4 | UN004 | 0.9500 | 0.0000 | 0.4444 | 0.0000 | 0.0000 | 0.5000 |
| 5 | UN005 | 0.6000 | 0.5455 | 0.4444 | 0.7500 | 0.0000 | 0.2500 |
| 6 | UN006 | 0.8000 | 0.0909 | 0.2222 | 0.5000 | 0.2000 | 0.2500 |
| 7 | UN007 | 0.9000 | 0.0000 | 0.9778 | 0.7500 | 1.0000 | 1.0000 |
| 8 | UN008 | 0.0000 | 0.0000 | 0.4444 | 0.0000 | 0.6000 | 0.7500 |
| 9 | UN009 | 0.7500 | 1.0000 | 0.8889 | 0.2500 | 0.0000 | 0.7500 |
| 10 | UN010 | 0.7500 | 0.5455 | 0.8889 | 0.2500 | 0.1600 | 0.7500 |
| 11 | UN011 | 0.0000 | 0.0000 | 0.6667 | 1.0000 | 1.0000 | 1.0000 |
| 12 | UN012 | 0.0000 | 0.0000 | 0.7778 | 0.7500 | 0.5000 | 0.7500 |
| 13 | UN013 | 0.7500 | 0.0000 | 0.8889 | 0.2500 | 0.1000 | 0.2500 |
| 14 | UN014 | 0.8000 | 0.7273 | 0.8889 | 1.0000 | 0.4000 | 1.0000 |
| 15 | UN015 | 0.2500 | 0.0000 | 0.9778 | 0.7500 | 0.1800 | 0.7500 |
| 16 | UN016 | 1.0000 | 0.0000 | 0.7778 | 0.0000 | 0.0000 | 0.5000 |
| 17 | UN017 | 0.7500 | 1.0000 | 0.0000 | 0.7500 | 0.0000 | 0.2500 |
| 18 | UN018 | 0.9500 | 0.0000 | 0.0000 | 0.5000 | 0.4000 | 0.2500 |
| 19 | UN019 | 0.2500 | 0.0000 | 0.8889 | 0.2500 | 1.0000 | 1.0000 |
| 20 | UN020 | 0.8000 | 0.0000 | 0.8889 | 0.2500 | 0.0000 | 0.7500 |
| 21 | UN021 | 0.7500 | 0.5455 | 0.6667 | 1.0000 | 0.0000 | 1.0000 |

| | | | | | | | |
|----|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 22 | UN022 | 0.9500 | 0.0909 | 0.7778 | 0.7500 | 0.3000 | 0.7500 |
| 23 | UN023 | 0.8500 | 0.0000 | 0.8889 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 24 | UN024 | 0.5000 | 0.0000 | 0.8889 | 0.7500 | 0.0000 | 0.7500 |
| 25 | UN025 | 0.2500 | 1.0000 | 0.6667 | 0.5000 | 0.0000 | 0.5000 |
| 26 | UN026 | 0.0000 | 0.0000 | 0.7778 | 0.2500 | 0.4000 | 0.2500 |
| 27 | UN027 | 0.7500 | 0.0000 | 0.8444 | 0.0000 | 1.0000 | 0.0000 |
| 28 | UN028 | 0.2500 | 0.0000 | 0.8889 | 0.7500 | 0.0000 | 0.7500 |
| 29 | UN029 | 0.0000 | 0.5455 | 0.9778 | 0.2500 | 0.0000 | 0.2500 |
| 30 | UN030 | 0.0000 | 0.0909 | 0.5556 | 1.0000 | 0.4000 | 1.0000 |
| 31 | UN031 | 0.2500 | 0.0000 | 0.5778 | 0.7500 | 1.0000 | 0.7500 |
| 32 | UN032 | 0.7500 | 0.0000 | 0.8889 | 0.0000 | 0.0000 | 0.0000 |

Dari hasil sorting diatas maka didapatkan nilai sorting dapat dilihat pada tabel 3.10 :

Tabel 3.10 Sorting Query

| NO | Nama | Fungsi And |
|----|-------|------------|
| 14 | UN014 | 0.4000 |
| 1 | UN001 | 0.2500 |
| 10 | UN010 | 0.1600 |
| 6 | UN006 | 0.0909 |
| 22 | UN022 | 0.0909 |
| 2 | UN002 | 0.0000 |
| 3 | UN003 | 0.0000 |
| 4 | UN004 | 0.0000 |
| 5 | UN005 | 0.0000 |
| 7 | UN007 | 0.0000 |
| 8 | UN008 | 0.0000 |
| 9 | UN009 | 0.0000 |

| | | |
|----|-------|--------|
| 11 | UN011 | 0.0000 |
| 12 | UN012 | 0.0000 |
| 13 | UN013 | 0.0000 |
| 15 | UN015 | 0.0000 |
| 16 | UN016 | 0.0000 |
| 17 | UN017 | 0.0000 |
| 18 | UN018 | 0.0000 |
| 19 | UN019 | 0.0000 |
| 20 | UN020 | 0.0000 |
| 21 | UN021 | 0.0000 |
| 23 | UN023 | 0.0000 |
| 24 | UN024 | 0.0000 |
| 25 | UN025 | 0.0000 |
| 26 | UN026 | 0.0000 |
| 27 | UN027 | 0.0000 |
| 28 | UN028 | 0.0000 |
| 29 | UN029 | 0.0000 |
| 30 | UN030 | 0.0000 |
| 31 | UN031 | 0.0000 |
| 32 | UN032 | 0.0000 |

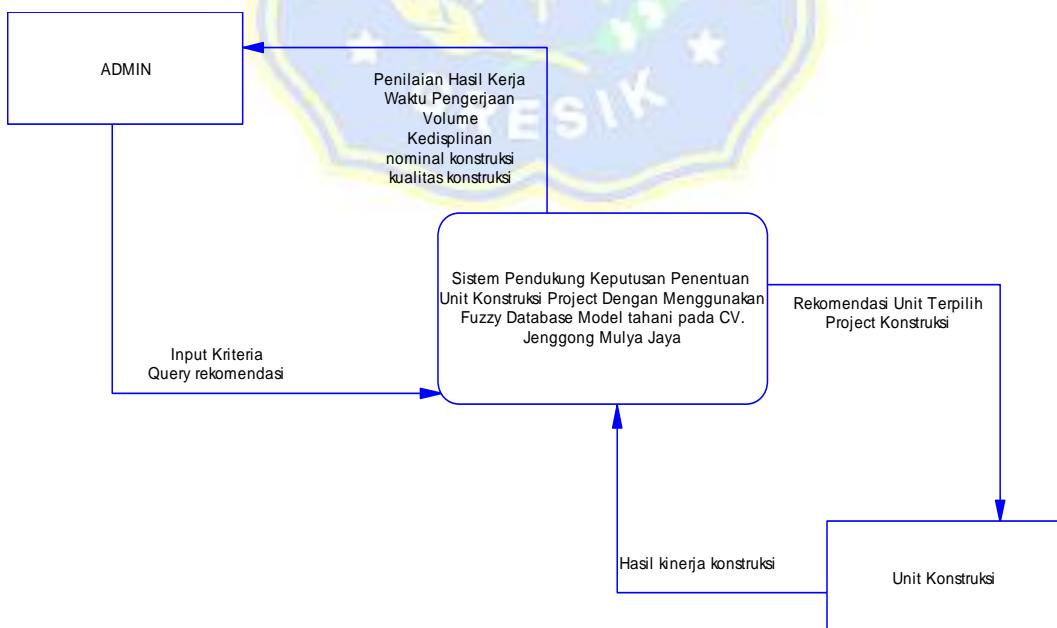
Jadi pemilihan dengan quey didapatkan hasil nilai UN014 dengan nilai 0.4000 , UN001 dengan nilai 0.2500 dan UN010 dengan nilai 0.1600, dan dapat dilakukan dengan query berbeda berdasarkan kebutuhan dari perusahaan

3.4 Perancangan Sistem

Diagram perancangan dari sistem dilakukan dengan menggunakan detail data dari perusahaan dimana untuk proses alur dari perancangan *sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model* tahani. Diharapkan dengan perancangan dari hasil proses rekomendasi pemilihan unit konstruksi *unit konstruksi* untuk hasil yang lebih efektif ,

3.4.1 Diagram Konteks

Pembuatan sistem yang baik perlu dilakukan proses penggambaran diagram yang digunakan sebagai alur perancangan dari sistem. Diagram konteks dilakukan dengan alur proses pembuatan data yang ada pada perusahaan dimana untuk proses perancangan *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model* tahani dari data yang didapatkan dari pihak Sales. Untuk detail rekomendasi yang didapatkan dengan penentuan query yang sesuai dengan kebutuhan dari, alur proses pada diagram konteks sebagai berikut :



Gambar 3.9 Dokumen Diagram Konteks

Dari diagram konteks *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani* dengan menggunakan aplikasi secara elektronik yaitu : menggunakan beberapa nilai Entitas luar yang berhubungan *dengan sistem* yang ada pada CV. JENGGONG MULYA JAYA dengan baik secara elektronik meliputi entitas admin dan entitas Konsumen.

Dari hasil keseluruhan sistem didapatkan data evaluasi yang meliputi seluruh proses dari sistem. Dan untuk keseluruhan hasil data evaluasi mendapatkan inputan dari entitas admin berupa data hasil Penilaian Hasil Kerja, Waktu Pengerjaan, Volume, Kedisiplinan, nominal konstruksi, dan kualitas konstruksi. yang digunakan sebagai data yang diolah dalam pendukung keputusan. Entitas Sales sebagai pengguna dalam aplikasi sebagai rekomendasi dalam proses pemilihan *Unit konstruksi* sesuai dengan kebutuhan dari konsumen secara cepat dan efektif.

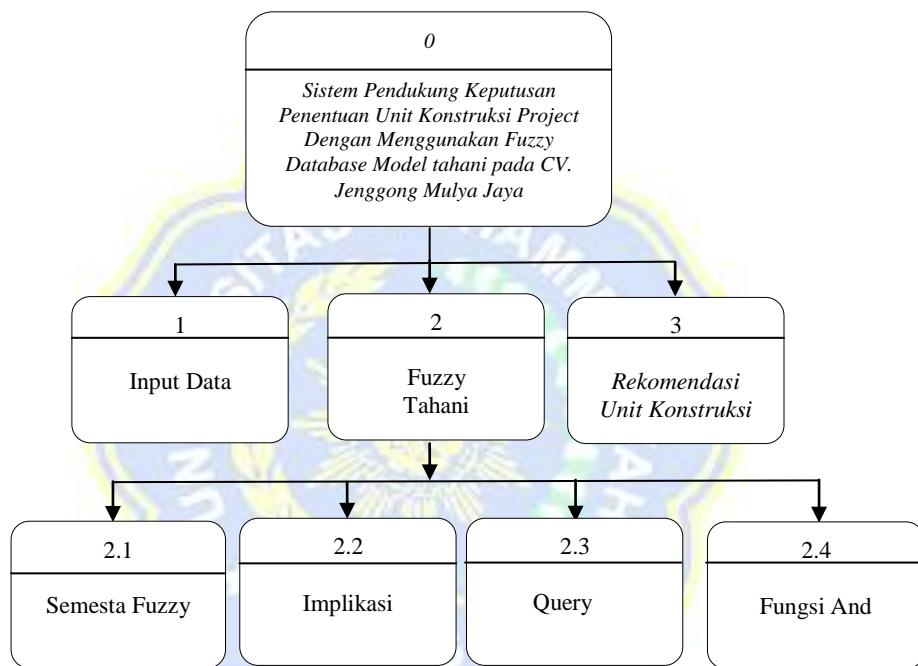
3.4.2 Diagram Berjenjang

Pada proses pembuatan diagram berjenjang yang dilakukan dari aplikasi Diagram berjenjang merupakan perencangan proses pada *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani*, dibutuhkan suatu bagan yang mengambarkan sistem yaitu dengan menggunakan bagan berjenjang, merupakan awal dari penggambaran dalam pembuatan Data Flow Diagram (DFD) Diagram berjenjang dari sistem yang dibuat terdiri dari 1 (stu) level yaitu :

1. Top level : membuat Entitas luar yang berhubungan *dengan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani Berbasis Web*
2. Level 0 : Merupakan hasil *break down* dari proses *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani Berbasis Web*

menjadi beberapa sub proses yaitu :

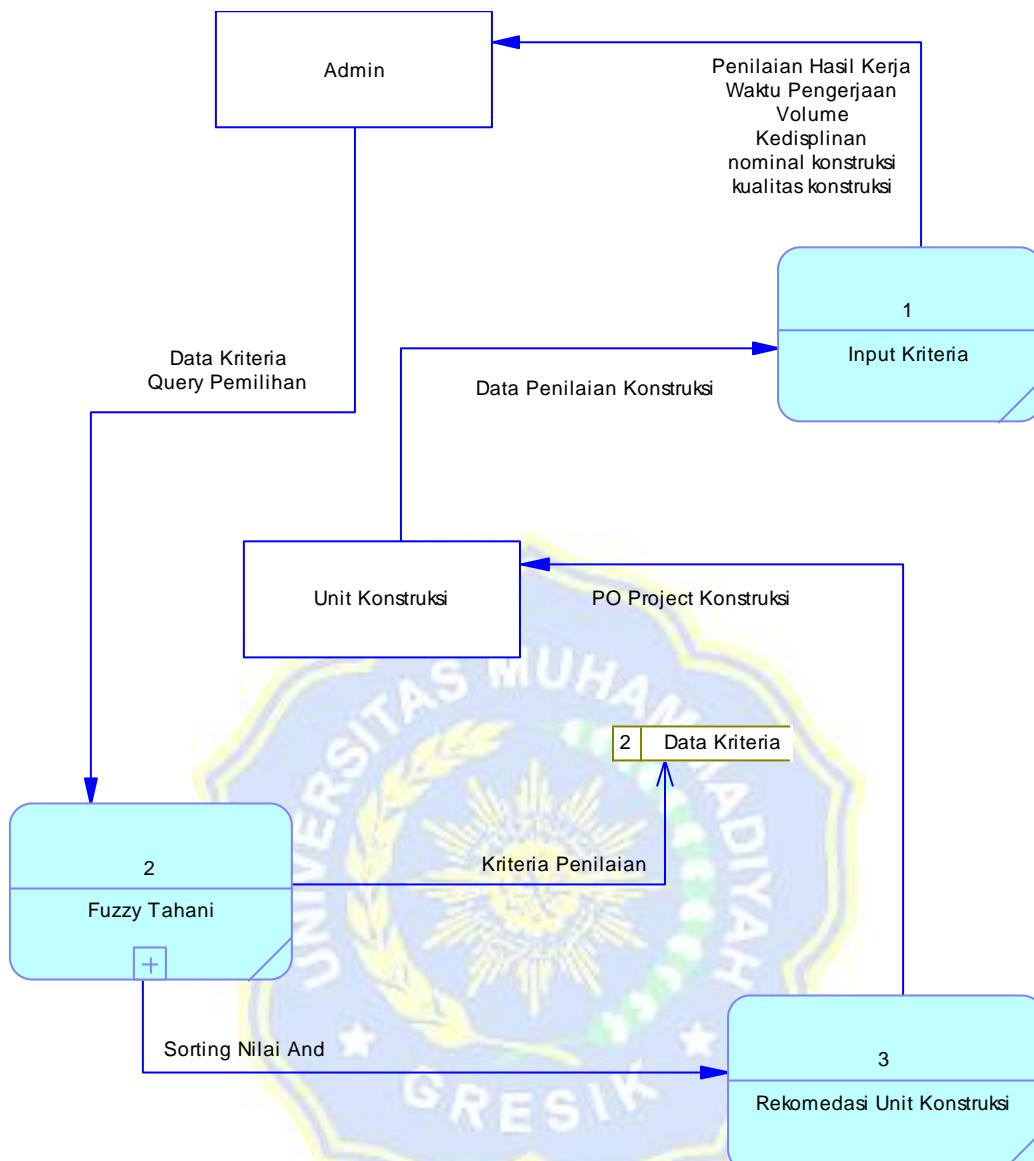
- a. Proses Input Data
- b. Perhitungan *Fuzzy* Tahani
 - 1. Semesta Fuzzy
 - 2. Implikasi
 - 3. Query
 - 4. Fungsi And
- c. Rekomendasi *Unit konstruksi*



Gambar 3.10 Diagram Berjenjang

3.4.3 Dfd Level 0 DSS

Dibawah ini pada gambar 3.10 dapat dilihat DFD level 0 Aplikasi *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani Berbasis Web* sebagai berikut :



Gambar 3.11 Dokumen Data Flow Diagram (DFD) level 0

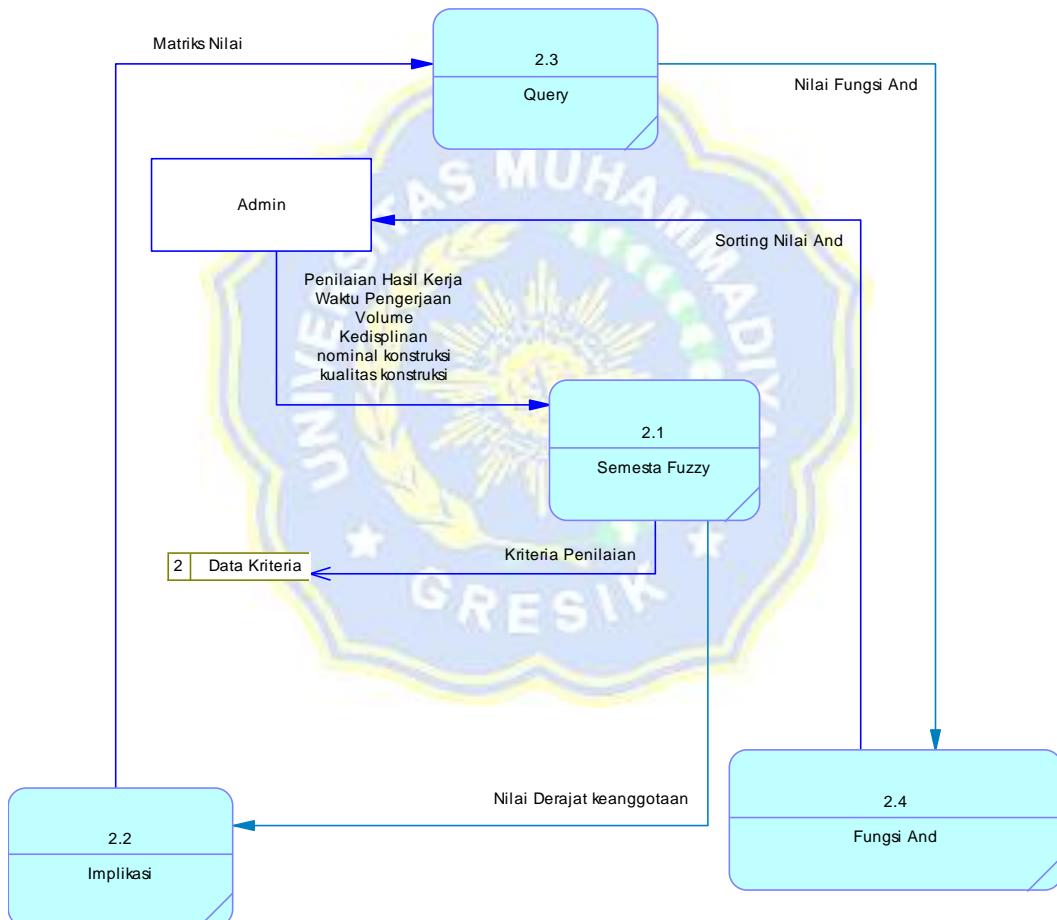
Keterangan DFD level digram *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani berbasis Web secara elektronik* yaitu :

Pada proses pencatatan aplikasi *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani Berbasis Web*, Entitas admin meonginput data kriteria *unit konstruksi* pada system, kemudian menginputkan data master, data kriteria, data penilaian dan kriteria kemudian diolah kedalam sistem. Untuk proses penentuan query dilakukan konsumen kemudian berupa

laporan data menghasilkan output berupa data query dengan yang direkomendasikan oleh sistem. Sehingga hasil yang didapatkan berupa rekomendasi *unit konstruksi* pada konsumen sesuai dengan kebutuhan.

DFD Level 1 SPK

Dibawah ini pada gambar 3.6 dapat dilihat DFD level 1 *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model* tahani dengan berbasis WEB dengan detail perhitungan metode TOPSIS :



Gambar 3.12 Dokumen Data Flow Diagram (DFD) level 1

Keterangan DFD level 1 digram Konteks *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model* tahani dengan berbasis WEB secara elektronik, dilakukan dengan proses pencatatan aplikasi pendukung diagram konteks

digunakan sebagai rekomendasi Unit konstruksi *Berbasis Web* dari hasil data nilai kriteria bobot dari hasil sorting sebagai rekomendasi Unit konstruksi terpilih kepada konsumen.

3.4.4 Desain Database

Dalam proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan detail evaluasi hasil pengolahan data dengan menggunakan pengolahan data basisdata yang berstruktur relasional yaitu satu sama lain saling terhubung sehingga pada proses input data dapat dilakukan dengan baik dan terstruktur

A. Desain Tabel

Struktur tabel merupakan tahap rancangan penting pada proses pembuatan dari aplikasi sistem dengan diimplementasikan kedalam sistem pendukung keputusan penentuan pemilihan unit konstruksi menggunakan metode *Fuzzy Database Model Tahani* disertai dengan *field*, tipe data, *Length* dan keterangan adalah sebagai berikut :

1. Tabel *tbl_admin*

Tabel *tbl_admin* digunakan untuk menyimpan data user seperti yang terlihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11 data admin

| Field | Type | Key | Extra | Keterangan |
|----------------|-------------|-----|---------------|------------|
| <i>id_user</i> | Integer | PK | Autoincrement | ID user |
| Nama | varchar(10) | | | |
| Nip_pegawai | Integer(10) | | | |
| Password | varchar(10) | | | |
| User Level | varchar(10) | | | |

2. Tabel *tbl_pegawai*

Digunakan untuk menginputkan data dari identitas pegawai yang bekerja pada perusahaan , seperti terlihat pada table 3.12 :

Tabel 3.12 Data tbl_pegawai

| Field | Type | Key | Extra | Ket |
|--------------|--------------|-----|-------|-----|
| Nip_pegawai | Integer(10) | PK | | |
| Nama_pegawai | Varchar(100) | | | |
| Tmp_lahir | varchar(10) | | | |
| Tgl_lahir | Date | | | |
| Idbagian | Integer(10) | FK | | |
| Agama | varchar(10) | | | |
| Gender | varchar(10) | | | |
| Alamat | varchar(10) | | | |
| No_telp | char(15) | | | |
| No_rek | char(15) | | | |

3. Tabel tbl_bagian

Digunakan untuk menginputkan data dari identitas bagian pegawai yang bekerja pada perusahaan , seperti terlihat pada table 3.13 :

Tabel 3.13 Data tbl_bagian

| Field | Type | Key | Extra | Ket |
|-------------|--------------|-----|-------|-----|
| Idbagian | Integer(10) | PK | | |
| Nama_bagian | Varchar(100) | | | |
| keterangan | varchar(10) | | | |

4. Tabel tbl_bobot

Digunakan untuk menginputkan data dari bobot yang ada pada perusahaan, seperti terlihat pada table 3.14 :

Tabel 3.14 Data tbl_bobot

| Field | Type | Key | Extra | Ket |
|----------|--------------|-----|-------|-----|
| Idbobot | Varchar(20) | PK | | |
| Kriteria | Varchar(100) | | | |
| Symbol | varchar(10) | | | |
| Minb | Integer(10) | | | |
| Tengahb | Integer(10) | | | |
| Max b | Integer(10) | | | |

5. Tabel tbl_penilaian

Digunakan untuk menginputkan data keputusan dalam proses pemilihan unit konstruksi , seperti terlihat pada table 3.15 :

Tabel 3.15 Data tbl_penilaian

| Field | Type | Key | Extra | Ket |
|-----------|--------------|-------------|-------|-----|
| Idnilai | Varchar(20) | Prymari key | | |
| Tglnilai | Varchar(100) | | | |
| Idbobot | varchar(10) | | | |
| idpegawai | Date | | | |
| Nilai_u1 | Integer(10) | | | |
| Nilai_u2 | Integer(10) | | | |
| Nilai_u3 | Integer(10) | | | |
| Nilai_u4 | Integer(10) | | | |
| Nilai_u5 | Integer(10) | | | |
| Nilai_u6 | Integer(10) | | | |

6. Tabel unit konstruksi

Digunakan untuk menginputkan data perhitungan matriks kolom pada proses keputusan perusahaan dalam proses pemilihan unit konstruksi , seperti terlihat pada table 3.16 :

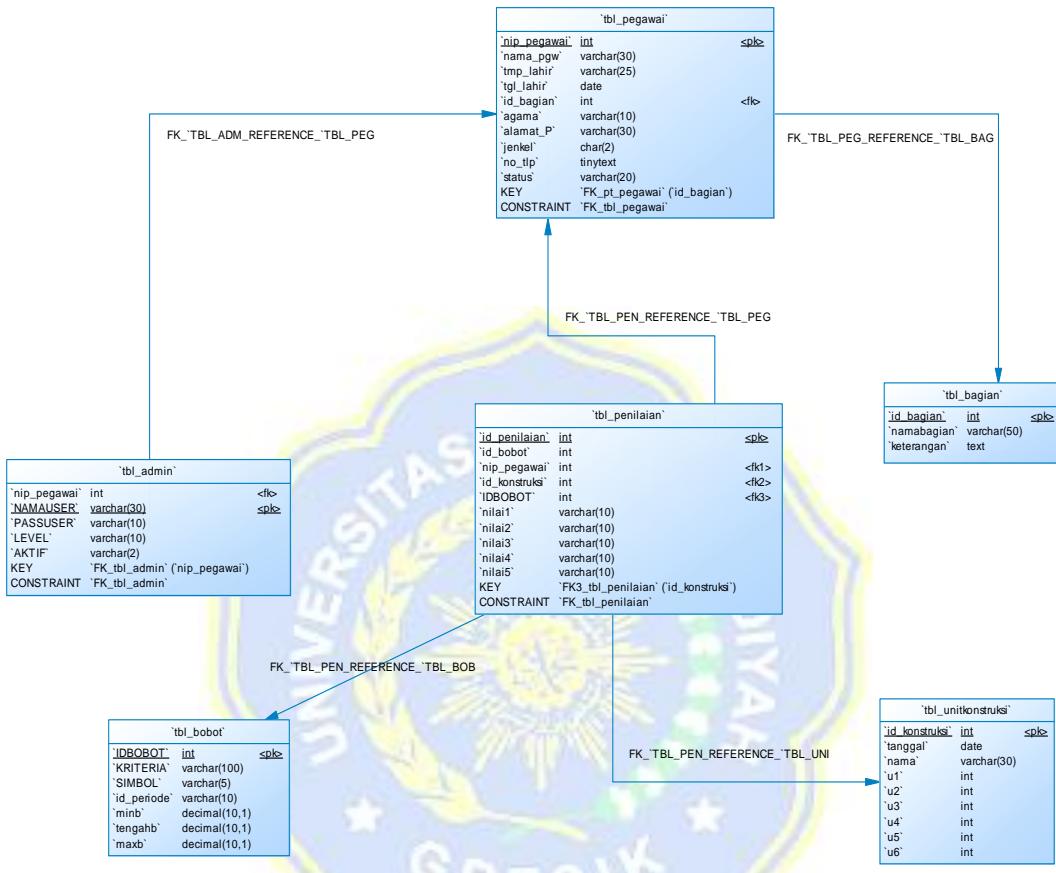
Tabel 3.16 Data t_unit konstruksi

| Field | Type | Key | Extra | Ket |
|----------------------|-------------|-------------|-------|-----|
| IDkriteria | Varchar(20) | Prymari key | | |
| Id_unit konstruksi | Integer(10) | | | |
| Nama Unit konstruksi | Varchar(50) | | | |
| U1 | Integer(10) | | | |
| U2 | Integer(10) | | | |
| U3 | Integer(10) | | | |
| U4 | Integer(10) | | | |
| U5 | Integer(10) | | | |
| U6 | Integer(10) | | | |

3.4.5 Entity Relation Diagram(ERD)

ERD merupakan bentuk data yang masih dikonsep untuk direlasikan dengan tabel-tabel yang dibutuhkan. Conceptual Data Model menjelaskan

hubungan antar entitas pada sistem. Pada tahap ini belum ada atribut entitas dan atribut kunci (*primary key*) yang diberikan. Data-data terdiri dari admin, data pegawai, data perusahaan , data unit konstruksi, data nilai dan data admin dan data proses seperti terlihat pada gambar 3.13 :



Gambar 3.13 Conceptual Data Model (CDM)

3.5 Design Interface

Interface adalah bagian yang menghubungkan antara sistem *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model* tahani. Untuk hasil *Interface* dari sistem yang akan digunakan sebagai berikut :

3.5.1 Form Login

Form Login digunakan untuk proses hak akses user dilakukan pada proses instalasi dilakukan dengan pembuatan proses untuk menjalankan

aplikasi. Pada gambar 3.14 ini digunakan untuk akses admin sebelum masuk ke halaman form menu disini hak akses seperti dibawah ini :

Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani dengan berbasis WEB

Home login

USER
password

login

COPYRIGHT : BY NOVAN

Gambar 3.14 Form Login

3.5.2 Form Main

Pada gambar 3.15 digunakan untuk mengakses keseluruh menu form, antara lain form data pegawai, form input konstruksi, from input data unit konstruksi, form perhitungan, laporan dan Logout. Form proses perhitungan *Fuzzy Main*, berikut form utamanya

Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani dengan berbasis WEB

Beranda

Pegawai

Unit Konstruksi

F. Tahani

Laporan

Logout

COPYRIGHT : BY NOVAN

Gambar 3.15 Form Main

3.5.3 Form Pegawai

Detail untuk dorm pegawai merupakan input data pegawai, edit dab hapus data. Untuk tampilan form dapat dilihat pada gambar 3.16 digunakan untuk menginputkan data pegawai pada CV. JENGGONG MULYA JAYA :

| | | |
|--------------|---|---------------|
| ID pegawai | : | [Input Field] |
| Nama | : | [Input Field] |
| Tempat Lahir | : | [Input Field] |
| Tgl lahir | : | [Input Field] |
| alamat | : | [Input Field] |
| No.Telp | : | [Input Field] |
| No .Rek | : | [Input Field] |

Gambar 3.16 Form pegawai

3.5.4 Form Unit konstruksi

Form data unit konstruksi digunakan untuk memasukkan data identitas unit konstruksi kepada perusahaan, tampilan form dapat dilihat pada gambar 3.17 :

| | | |
|-----------------|---|---------------|
| Data KOsntruksi | | |
| Id_kosntruksi | : | [Input Field] |
| Nama baarng | : | [Input Field] |
| U1 | : | [Input Field] |
| U2 | : | [Input Field] |
| U3 | : | [Input Field] |
| U4 | : | [Input Field] |
| U5 | : | [Input Field] |
| U6 | : | [Input Field] |

Gambar 3.17 Form Unit konstruksi

3.5.5 Form Perhitungan Fuzzy Database Tahani

Pada gambar 3.18 digunakan untuk melakukan perhitungan *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani*, form dapat dilihat sebagai berikut :

| No. | Hasil perhitungan F Tahani | | | | | | |
|-----|----------------------------|------------------------|-------------|--------------|--------------------|---------------------|---------------|
| | Penilaian Hasil Kerja % | Waktu Pengerjaan(hari) | Volume (m2) | Kedisiplinan | nominal konstruksi | kualitas konstruksi | Ranking F and |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |

U1 seleksi U2 seleksi U3 seleksi U4 seleksi
 U5 seleksi U6 seleksi

Gambar 3.18 Form Perhitungan Fuzzy Database Tahani

3.6 Skenario Pengujian Sistem

Pengujian sistem pada *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Unit Konstruksi Project Dengan Menggunakan Fuzzy Database Model tahani* dibandingkan dengan hasil real yang didapat dari pihak, yang akan dilakukan dengan evaluasi hasil seperti beriku :

- Pada proses pengujian menggunakan data hasil observasi *unit konstruksi* dari pihak *unit project* dengan menggunakan 6 (Enam) macam kriteria yaitu Penilaian Hasil Kerja, Waktu Pengerjaan, Volume, Kedisiplinan, nominal konstruksi, dan kualitas konstruksi.
- Perbandingan hasil data perhitungan dari metode dan data perusahaan dengan menggunakan setidaknya 3 periode dengan rata-rata 32 sampel data *unit konstruksi* yang ada pada perusahaan. Untuk hasil aplikasi akan dibandingkan dengan perhitungan data yang

didapatkan dari pihak CV. JENGGONG MULYA JAYA dan dibandingkan dengan rumus perusahaan.

